

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Metode penelitian yuridis empiris merupakan metode dengan meneliti lapangan secara langsung, sifatnya deskriptif, beracuan menggunakan data, memanfaatkan teori sebagai pendukung, dan menghasilkan sebuah teori.

Jika dipandang dari jenisnya, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) agar peneliti menemukan hasil secara fakta kenyataan dalam kejadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.¹ Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini melakukannya secara langsung agar dengan mudah menemukan kejadian nyata untuk di jadikan data penelitian. Dalam Penelitian lapangan ini peneliti juga mencari data langsung di Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yuridis empiris yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subyek penelitian seperti, perilaku, persepsi, tindakan, sampai motivasi. Secara keseluruhan dalam bentuk deskripsi menggunakan bentuk kata dan Bahasa dengan berbagai metode yang alamiah.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan pengamatan penuh tanpa melibatkan diri sebagai objek penelitian. Dan penelitian yang digunakan merupakan

¹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, Cetakan Ke. (Ponorogo: Stain Po Press, 2010), 6.

² Ibid.

perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya menjadi pelopor penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu bertempat di rumah istri pertama dan suami bertempat tinggal di Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun dan rumah istri ke-2 di desa Ngetrep Kecamatan Jiwan Kota Madiun. Alasan peneliti melakukan observasi ke wilayah tersebut karena peneliti akan meneliti lanjutan dari putusan Pengadilan Agama mengenai pembgagian dan pemenuhan hak yang diperoleh istri Ketika suami melakukan poligami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam susunan penelitian ini untuk memecahkan masalah agar menjadi bahasan pokok, peneliti memerlukan data sebenarnya yang terjadi di lapangan penelitian. Data yang peneliti peroleh merupakan hasil dari kumpulan fakta yang terjadi, hasil dari wawancara, serta foto dan rekaman yang merupakan sumber data.³ Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penulisan ini terdapat dua sumber data yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulannya dengan cara hasil wawancara kepada pihak. Data primer memiliki arti utama atau pokok yang

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Data*, Cetakan Ke. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018), 37.

artinya, data yang diperoleh dari sumber atau responden utama. Sumber atau responden utama dari penelitian ini yaitu:

- a) Pihak istri pertama
 - b) Pihak istri kedua
 - c) Suami yang melakukan poligami
- 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh dari hasil yang di buat orang lain yang mengacu dari buku, skripsi, artikel, dan jurnal.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti diharuskan berinteraksi kepada masyarakat maupun pihak yang bersangkutan dalam masalah yang menjadi permasalahan penelitian ini di lapangan secara langsung untuk menggali dan mengumpulkan data agar permasalahan yang diteliti mampu dipahami dengan baik dan jelas.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi dalam penelitian ini menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian mengenai pengalaman dan pengetahuan responden untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mendefinisikan tanggapan responden, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu seperti melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁴

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke. (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Observasi kepada pihak yang bersangkutan.

2) Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada seseorang yang bersangkutan dalam penelitian yang peneliti bahas untuk memperoleh informasi (data) dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Wawancara kepada pihak yang mengajukan izin poligami di Pengadilan Agama Kota Madiun. Peneliti telah mempersiapkan pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵

F. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang benar dalam menganalisa, peneliti menggunakan metode:

- a. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁶
- b. Penyajian data (*data display*) adalah penyajian dengan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁵ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke. (Sukabumi: Cv. Jejak, 2018), 153.

⁶ Basrowi, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 91.

- c. Penarikan kesimpulan adalah analisis data secara terus menerus baik selama ataupun setelah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi dalam suatu kejadian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data terdapat pengujian yang salah satunya menggunakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang sudah diteliti. Hal ini merupakan kenyataan fakta hasil observasi wawancara dalam data yang sudah terimput dan tertulis secara sistematis sehingga mudah dipahami dengan mudah dan mudah untuk menginformasikan kepada orang lain. Uji keabsahan data berupaya untuk mengetahui bahwasannya data yang diperlukan merupakan data yang benar-benar ada dan nyata secara fakta ada dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas data menggunakan metode kredibilitas (*credibility*). Kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan menggunakan metode triangulasi. Teknik *triangulasi metode* merupakan metode untuk meneliti sesuatu, seperti metode wawancara dan observasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.⁷

Pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber atau informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

⁷ Beni Ahmad Saebani Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

